

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis, dengan demikian hipotesis dapat diterima atau teruji kebenarannya. Artinya semakin baik kecerdasan emosional maka prestasi kerja akan meningkat.
2. Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis, dengan demikian hipotesis dapat diterima atau teruji kebenarannya. Artinya semakin baik kecerdasan spiritual maka prestasi kerja akan meningkat.
3. Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Kerja pada Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis, dengan demikian hipotesis dapat diterima atau teruji kebenarannya. Artinya semakin baik kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual maka prestasi kerja akan meningkat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih meningkatkan kecerdasan emosional, maka sebaiknya pegawai lebih memperhatikan indikator kesadaran diri dengan cara melakukan refleksi

diri secara rutin untuk memahami emosi yang sedang dirasakan dan mengidentifikasi penyebabnya. Menyediakan waktu untuk meditasi atau praktik *mindfulness* juga dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pikiran dan perasaan. Selain itu, mengambil umpan balik dari rekan kerja dan atasan secara konstruktif sangat penting untuk lebih memahami bagaimana emosi dan tindakan mereka mempengaruhi orang lain.

2. Untuk lebih meningkatkan kecerdasan spiritual, maka sebaiknya pihak manajemen lebih memperhatikan indikator kemampuan untuk menghadapi rasa sakit yaitu dengan cara menyediakan program dukungan emosional dan spiritual di tempat kerja, seperti konseling atau sesi kelompok dukungan. Mendorong pegawai untuk mengikuti praktik-praktik spiritual atau religius yang mereka anut, misalnya doa, meditasi, atau refleksi diri, juga dapat membantu. Membuat lingkungan kerja yang empatik dan mendukung, di mana pegawai merasa aman untuk berbagi pengalaman dan perasaan mereka, adalah langkah penting lainnya dalam meningkatkan kemampuan ini.
3. Untuk lebih meningkatkan prestasi kerja, sebaiknya pegawai lebih memperhatikan indikator inisiatif yaitu dengan cara proaktif dalam mencari peluang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Pegawai dapat mengambil tanggung jawab tambahan dan menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan baik tanpa harus menunggu instruksi dari atasan. Mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan dengan bidang kerja mereka juga bisa membantu. Selain itu, pegawai harus selalu berusaha untuk

memberikan ide-ide baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas di tempat kerja.

4. Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan peneliti, peneliti ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga masih banyak yang perlu diperhatikan dan diperbaiki lagi untuk penelitian selanjutnya. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi kerja seperti: motivasi kerja, kepuasan kerja, disiplin kerja dan lain sebagainya. Agar dapat digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian.